

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Uraian yang telah ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa, peneliti telah mengetahui gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi *self hypnosis* pada pasien Tn.MB dan Tn.M yang mengalami hipertensi dengan keputusan di Puskesmas Tabanan III sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pengkajian

a. Kasus 1 yaitu Tn.MB :

Data subjektif : subjek penelitian mengeluh sering merasa cemas dan gelisah dan pada saat merasakan cemas dan gelisah di ikuti dengan jantung terasa berdebar, Tn.MB merasa putusasa terhadap masalah yang terus berdatangan.

Data objektif : tekanan darah 140/80 mmHg, subjek penelitian tampak sedih saat menceritakan masalahnya, dan subjek penelitian tampak mudah gelisah dan cemas.

b. Kasus 2 yaitu Tn.M :

Data subjektif : subjek penelitian mengeluh sering pusing, susah tidur, dan subjek penelitian mengalami putus obat karena sudah merasa bosan untuk mengonsumsi obat dengan penyakit yang tak kunjung sembuh.

Data objektif : tekanan darah 160/80 mmHg, subjek penelitian tampak pasif, enggan untuk mengobrol, bibirnya tampak kering, wajahnya tampak letih dan lesu.

2. Tahap Diagnosa

- a. Kasus 1, Tn.MB dengan diagnosa keputusasaan, yang disebabkan oleh stres jangka panjang, yang dibuktikan dengan tanda dan gejala yaitu :

Data subjektif : subjek penelitian mengatakan setiap kali melakukan aktivitas beliau merasa tidak kuat, subjek penelitian mengatakan sering mengalami rasa cemas yang berlebihan dan gelisah di ikuti dengan jantungnya terasa berdebar.

Data objektif : tekanan darah 140/80 mmHg, wajah subjek penelitian tampak sangat cemas saat menceritakan masalahnya, dan wajahnya tampak sangat lesu

- b. Kasus 2, Tn.M dengan diagnosa keputusasaan, yang disebabkan oleh penurunan kondisi fisiologis, yang dibuktikan dengan tanda dan gejala yaitu :

Data subjektif : subjek penelitian mengatakan, sering merasa pusing, susah tidur, nafsu makan berkurang, sering marah karena hal sepele, dan subjek penelitian mengatakan sudah putus obat karena merasa sudah bosan mengonsumsi.

Data objektif : tekanan darah 160/80 mmHg, subjek penelitian tampak pasif enggan untuk menobrol, bibirnya tampak kering, dan wajahnya tampak lesu.

3. Tahap Intervensi (Perencanaan)

Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memberikan terapi *self hypnosis* dalam selang waktu 3 hari yaitu pada tanggal 18 april sampai dengan 20 april, setiap kali terapi dengan durasi waktu 30 menit. Intervensi keputusasaan sudah disusun sesuai dengan apa yang terdapat pada teori.

4. Tahap Implementasi (Pelaksanaan)

Implementasi keperawatan sebagian besar dapat dilaksanakan dengan baik. Perawat dan pasien juga sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan sehingga proses keperawatan dapat dilakukan secara optimal. Adapun hasil yang didapat dari implementasi yang diberikan yaitu :

a. Kasus 1 Tn.MB

Tanggal 18 april, data subjektif : subjek penelitian mengatakan sudah merasa lebih rileks, sudah lebih bersemangat, rasa cemas sudah mulai berkurang. Data objektif : wajah subjek penelitian tampak lebih segar

Tanggal 19 april, data subjektif : subjek penelitian mengatakan sudah merasa lebih rileks , gelisah sudah jarang dirasakan. Data objektif : wajah subjek penelitian tampak lebih tenang.

Tanggal 20 april, Data subjektif : subjek penelitian mengatakan sudah merasa rileks daripada sebelumnya dan mengatakan akan lebih semangat lagi untuk menghadapi setiap masalahnya. Data objektif : subjek penelitian tampak mampu menunjukkan kedamaian dalam dirinya, tidak tampak gelisah dan tampak mampu secara konsisten menggunakan terapi self hypnosis.

b. Kasus 2 Tn.M

Tanggal 18 april, data subjektif : subjek penelitian mengatakan sudah merasa lebih rileks, rasa cemas berkurang, dan data objektif : wajah subjek penelitian tampak lebih tenang.

Tanggal 19 april, data subjektif : subjek penelitian mengatakan kepala terasa lebih ringan, dan mengatakan sudah merasa lebih santai. Data objektif : wajah subjek

penelitian tambah lebih bersemangat, subjek penelitian tampak sangat menikmati setiap prosedur terapi

Tanggal 20 april, data subjektif : subjek penelitian mengatakan pikirannya terasa lebih ringan dan santai, rasa cemasnya sudah hilang. Data objektif : subjek penelitian tampak mampu menunjukkan kedamaian dalam diri, wajah subjek penelitian sangat antusias saat mendengarkan tentang penyakitnya, dan subjek penelitian tampak mampu secara konsisten melakukan terapi self hypnosis.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan perawatan yang telah disusun. Untuk diagnosa keputusan sudah teratasi, dibuktikan dengan :

Data subjektif : subjek penelitian 1 dan 2, mengatakan setelah diberikan terapi *self hypnosis* selama 3 hari, pikirannya menjadi lebih tenang, mengatakan rasa cemas dan gelisahnyanya sudah mulai berkurang.

Data objektif : subjek penelitian 1 dan 2 mampu menunjukkan kedamaian dalam diri, tampak rileks, dan dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

B. Saran

a. Bagi Manajemen Puskesmas Tabanan III

Diharapkan menjadi bahan informasi bagi pihak pelayanan kesehatan dalam memberikan informasi penderita hipertensi dengan pemberian terapi *self hypnosis* mengingat terapi ini dapat mengatasi keputusan pada pasien dan diharapkan untuk membudayakan pemberian terapi *self hypnosis* dalam pemberian asuhan keperawatan untuk mengatasi keputusan pada pasien hipertensi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti tentang pemberian terapi *self hypnosis* untuk mengatasi keputusasaan pada pasien hipertensi.